COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting
Volume 6 Nomor 2, Januari - Juni 2023
e-ISSN : 2597-5234

THE EFFECT CONTRIBUTION OF LAND AND BUILDING TAX (PBB) AND HOTEL TAX ON INCREASING REGIONAL GENUINE INCOME

PENGARUH KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DAN PAJAK HOTEL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH

Revana Sheviani Sugianto[1], Anissa Yuniar Larasati[2]
Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi[1,2]
re.sheviani@gmail.com[1], anissa.yuniar@lecture.unjani.ac.id[2]

ABSTRACT

This study has the objective of analyzing the effect of the Contribution of Land and Building Tax (PBB) and Hotel Tax on Increasing Regional Original Income in Cimahi City in 2017-2021. This type of research is quantitative and uses a descriptive-associative approach. Collecting research data using library research and documentation methods. Monthly data on receipt of the Regional Revenue Realization Report in Cimahi City for 2017-2021 were selected as the study population. Saturated sampling technique was used for sampling. The results of this study partially show that the increase in PAD is not affected by the PBB contribution, while the increase in PAD is negatively and significantly affected by the hotel tax contribution. While simultaneously/together with the Contribution of Land and Building Tax (PBB) and Hotel Tax have a significant effect on the Increase of Regional Original Income.

***Keywords**: Contribution, Land and building tax, Hotel Tax, Locally Renerated Revenue*

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan dalam menganalisis pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Hotel terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Cimahi Tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif-asosiatif. Mengumpulkan data penelitian ini menggunakan studi kepustakaan serta metode dokumentasi. Data bulanan penerimaan Laporan Realisasi Pendapatan Daerah yang terdapat pada Kota Cimahi tahun 2017-2021 dipilih sebagai populasi penelitian. Teknik sampling jenuh digunakan untuk pengambilan sampel. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwasanya Peningkatan PAD tidak dipengaruhi oleh Kontribusi PBB, sementara Peningkatan PAD dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Kontribusi Pajak Hotel. Sedangkan secara simultan/bersamaan Kontribusi PBB dan Pajak Hotel berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD.

Kata Kunci: Kontribusi, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Hotel, Pendapatan Asli Daerah

PENDAHULUAN

Negara kesatuan yang menjunjung tinggi otonomi daerah adalah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan yang terbagi daerah-daerah yang masing-masing mempunyai tanggung jawab dan hak untuk penyelenggaraan pemerintahannya (Alkholifi & Sofianty, 2021). Dilakukan pembagian daerah bertujuan agar sumber daya dapat ditingkatkan dan fasilitas pelayanan masyarakat lebih tersalurkan secara efisien dan efektif. Upaya peningkatan sumber daya dilakukan dengan mencari jenis pendapatan baru dan menjadikan sumber daya yang ada secara bertahap lebih menguntungkan dan produktif. Dalam merealisasikan tujuan yang dimaksud, maka dilaksanakan Pembangunan Nasional.

Pembangunan nasional merupakan pembangunan fasilitas pelayanan umum guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Selain menjadi sumber pendapatan, fasilitas yang diberikan kepada masyarakat berfungsi sebagai dasar pengeluaran pemerintah dan pembiayaan pembangunan. Sumber pendapatan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai bentuk pelibatan peran masyarakat, salah satunya adalah pajak (Rahman, 2017).

Berdasarkan dari kewenangan Pemerintah Indonesia, pajak terbagi menjadi dua kategori ialah pajak daerah serta pajak pusat. Pajak yang dikumpulkan serta diatur oleh pemerintah pusat disebut sebagai pajak pusat. Sebaliknya, pemerintah daerah memungut pajak daerah untuk membayar pemungutan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Simbolon, 2021). PAD ialah uang yang dihasilkan pemerintah daerah melalui penggunaan sumber daya yang dimilikinya dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan serta memberikan pelayanan pada masyarakat (Anggoro, 2017 dalam Safitri, 2021). Dengan memaksimalkan PAD bisa menjadi sumber keuangan daerah untuk digunakan dalam membangun daerahnya sendiri (Rosmida & Julaidah, 2021).

Kota Cimahi ialah Kota Administratif (Kotif). Semenjak berdirinya, Kota Cimahi menunjukkan kemajuan serta perkembangan yang sangat cepat, sehingga membutuhkan pengelolaan bidang pemerintahan, sosial, dan pembangunan dituntut untuk lebih cepat dan terorganisir agar dapat melayani masyarakat dengan lebih baik. Perkembangan Kota Cimahi ditandai dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, ekonomi lokal berkembang dan cukup besarnya potensi pemasukan daerah. Semakin berkembangnya Kota Cimahi, berdampak pada semakin bertumbuhnya kos-kosan dan *café* yang dapat menjadi potensi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah Kota Cimahi. Sehubungan dengan pembangunan Kampus New Unjani ini juga berdampak pada bertumbuhnya kos-kosan dan *café* yang berada disekitaran Kampus Unjani. Bertumbuhnya peningkatan jumlah kos-kosan ini berpotensi juga pada penerimaan Pajak Hotel di Kota Cimahi yang nantinya mempengaruhi penambahan PAD. Tetapi masih ada pajak daerah yang belum tergali dari sektor rumah kos (Anggiono, 2019).

Berikut ini merupakan realisasi serta target penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Cimahi tahun 2017-2021.

Tabel 1. Realisasi Penerimaan PAD Kota Cimahi Tahun 2017-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	%
2017	310.974.713.048	383.952.770.358	123,47
2018	326.842.694.184	334.991.262.345	102,49
2019	354.211.073.635	376.556.529.894	106,31
2020	331.843.741.664	357.898.599.714	107,85
2021	346.622.143.134	405.102.343.422	116,87

Sumber: BAPPENDA Kota Cimahi

Dari informasi pada tabel 1 diatas, menunjukkan setiap tahunnya Kota Cimahi terjadi peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah dan secara umum melebihi target. Dengan demikian hal tersebut dapat memperlihatkan bahwa PAD tumbuh cukup stabil, akan tetapi Pendapatan Asli Daerah terjadi penurunan sebesar 20,98% di tahun 2018.

Seiring berkembangnya Kota Cimahi, berdampak juga pada perkembangan pembangunan perumahan di Kota Cimahi. Seperti pembangunan perumahan premium dan *cluster* di kawasan Kolonel Masturi dan Cihanjuang. Menurut Bappenda pembangunan perumahan tersebut sudah sesuai dan dapat menjadi potensi sumber pendapatan bagi pemerintah daerah Kota Cimahi, sehingga berpotensi pada pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan yang nantinya bisa membantu penambahan Pendapatan Asli Daerah.

Pajak daerah yang berpotensi meningkatkan penerimaan asli yang didapatkan suatu daerah menjadi fungsi dari pajak bumi dan bangunan. Pajak tersebut ialah iuran yang ditujukan pada badan serta perorangan yang sebenarnya berhak untuk menguasai, memiliki, dan menggunakan bangunan atau tanah (Lestari & Wulandari, 2022). Selain itu, pajak hotel juga berpotensi meningkatkan PAD. Pajak hotel adalah

bangunan yang disewa untuk layanan yang dibayar untuk penginapan atau istirahat (Widjaya et al., 2021).

Berikut ini merupakan realisasi serta target penerimaan PBB dan Pajak Hotel Kota Cimahi tahun 2017-2021.

Tabel 2. Realisasi Penerimaan PBB Kota Cimahi Tahun 2017-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	%
2017	30.523.701.932	33.423.744.891	109,50
2018	38.101.846.904	39.875.279.433	104,65
2019	48.932.262.775	50.297.176.338	102,79
2020	48.500.391.242	53.858.343.870	111,05
2021	52.500.391.242	57.303.314.555	109,15

Sumber: BAPPENDA Kota Cimahi

Diketahui dari tabel 2 diatas bahwa persentase penerimaan PBB berfluktuasi antara menurun dan meningkat. Seperti tahun 2018 turun sebesar 4,85%, dan pada tahun 2019 sebesar 1,86%, sehingga dapat mempengaruhi penerimaan PAD.

Tabel 3. Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Kota Cimahi Tahun 2017-2021 (Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	%
2017	602.537.979	709.661.137	117,78
2018	602.818.566	633.576.612	105,10
2019	558.817.380	677.849.974	121,30
2020	274.703.500	422.665.698	153,86
2021	219.703.500	283.417.966	129,00

Sumber: BAPPENDA Kota Cimahi

Dilihat dari tabel 3 diatas bahwasanya persentase penerimaan pajak hotel berfluktuasi antara menurun dan meningkat. Seperti penerimaan pajak hotel turun 12,86% pada tahun 2018 dan turun kembali 24,86% pada tahun 2021.

Penjelasan latar belakang masalah diatas menunjukkan perbandingan berbagai hasil penelitian yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rufaidah & Dais Muharom (2022) yang menghasilkan bahwa pendapatan asli daerah dipengaruhi secara signifikansi dan positif oleh PBB. Dan menurut Widjaya et al., (2021) menyimpulkan bahwasanya PAD dipengaruhi secara signifikansi dan positif oleh Pajak Hotel. Hal yang berbeda dikemukakan oleh Wulandari & Kartika (2021), yaitu PAD dipengaruhi secara signifikan dan negatif oleh Pajak Hotel.

Dari penjelasan diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan dalam menganalisis bagaimana peningkatan PAD yang dipengaruhi oleh keterlibatan pajak hotel serta PBB di Kota Cimahi tahun 2017-2021.

Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak bumi dan bangunan (PBB) mempunyai potensi berkelanjutan untuk mengumpulkan lebih banyak penerimaan bagi daerah. PBB ialah sumber pemasukan yang berpotensi pada negara serta berperan dalam meningkat pemasukan daerah. Badan atau perorangan yang mempunyai manfaat atau hak terhadap bangunan serta tanah yang telah memperoleh keistimewaan dan status sosial ekonomi menjelaskan sebagai jenis pajak adanya pajak bumi dan bangunan (Lubis, 2018). Penelitian yang dilakukan Allo Ratu (2022) mengutarakan bahwa PAD dipengaruhi secara signifikansi dan positif oleh Penerimaan PBB. Dengan demikian hal tesebut membuktikan bahwa penambahan PAD dapat dipengaruhi oleh penerimaan PBB yang tinggi.

Pajak Hotel

Pajak hotel dikenakan pada fasilitas hotel. Sebaliknya, hotel ialah suatu bangunan para tamu untuk beristirahat atau menginap dengan biaya untuk mendapatkan pelayanan atau fasilitas lainnya (Sipayung & Abdurrahmansyah, 2021). Agar pendapatan daerah meningkat, pajak hotel harus dikelola secara optimal sebagai sumber pendapatan yang potensial. Penelitian yang dilakukan Alkholifi & Sofianty (2021) mengutarakan bahwa efektivitas PAD dipengaruhi secara signifikansi dan

positif oleh Kontribusi Pajak Hotel. Akibatnya, hal itu membuktikan bahwasanya PAD dipengaruhi oleh tingginya penerimaan Pajak Hotel.

Pendapatan Asli Daerah

Seluruh pemasukkan dari dalam wilayah pemerintah daerah sendiri serta masuk pada kas daerah disebut sebagai PAD, dikumpulkan sesuai peraturan daerah dan dimanfaatkan untuk belanja daerah dipedomani oleh peraturan perundang-undangan (Kurniawan, 2022). Sebagai bentuk desentralisasi, PAD memiliki tujuan untuk membiayai pembangunan dan melaksanakan otonomi dengan memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah (Yusuf & Yusfiza, 2021). Hal ini juga didukung oleh penelitian Yusran & Siregar (2017) menyatakan bahwasanya PAD dipengaruhi oleh Pajak Penerangan Jalan dan PBB secara bersamaan. Hasil penelitian Biki & Udaili (2020) mengutarakan bahwasanya pendapatan asli daerah secara bersamaan dipengaruhi dengan signifikansi dan positif oleh Pajak Hiburan dan Restoran, serta Pajak Hotel. Demikian, itu membuktikan bahwasanya penambahan PAD bisa dipengaruhi oleh penerimaan Pajak Hotel serta PBB yang tinggi.

Kontribusi

Menurut Chandra et al., (2020), kontribusi adalah proses optimalisasi kemampuan sesuai dengan bidang masing-masing agar berperan aktif dalam menentukan berapa kontribusi pajak daerah terhadap PAD. Peranan pajak daerah lebih besar dalam penerimaan daerah Ketika hasil kontribusinya lebih besar, tetapi jika hasil kontribusinya terlalu rendah, maka peranannya dalam PAD juga lebih kecil.

METODE PENELITIAN

Jenis, Populasi, Sampel dan Data Penelitian

Jenis penelitian ialah kuantitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif-asosiatif. Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kota Cimahi dipilih sebagai lokasi penelitian. Populasi penelitian ini ialah data bulanan penerimaan Laporan Realisasi Pendapatan Daerah yang terdapat pada Kota Cimahi tahun 2017-2021. Teknik sampling jenuh digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Data penelitian berasal dari studi kepustakaan serta metode dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai ialah uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (uji R^2), dan uji hipotesis.

Definisi Operasional Variabel

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan

Kontribusi diterapkan untuk menilai seberapa jauh penerimaan PAD didukung oleh pajak daerah (Mahmudi, 2010, hlm. 145 dalam Lasmini & Astuti, 2019).

Rumus berikut digunakan untuk menilai kontribusi PBB terhadap PAD (Halim, 2004 dalam Sulistiana et al., 2022):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi PBB}}{\text{Realisasi PAD}} \text{ x } 100\%$$

Kontribusi Pajak Hotel

Rumus berikut dipakai untuk memberikan penilaian kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD (Halim, 2004 dalam Alkholifi & Sofianty, 2021):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi PAD}} \text{ x } 100\%$$

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Perhitungan berikut digunakan untuk menilai peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Polii, 2014 dalam Anisa et al., 2019):

$$\text{Peningkatan PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD}_t - \text{Realisasi PAD}_{t-1}}{\text{Realisasi PAD}_{t-1}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan

Tabel 4. Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (Dalam Rupiah)

Tahun	Realisasi PBB	Realisasi PAD	%
2017	33.423.744.891	383.952.770.358	8,71
2018	39.875.279.433	334.991.262.345	11,90
2019	50.297.176.338	376.556.529.894	13,36
2020	53.858.343.870	357.898.599.714	15,05
2021	57.303.314.555	405.102.343.422	14,15
Rata-rata			12,63

Sumber: BAPPENDA Kota Cimahi (data diolah)

Dilihat dari tabel 4 menjelaskan PAD Kota Cimahi diberikan kontribusi oleh PBB dengan rata-rata sebesar 12,63% dan masih tergolong kurang dengan kriteria 10,00%-20%.

Kontribusi Pajak Hotel

Tabel 5. Kontribusi Pajak Hotel (Dalam Rupiah)

Tahun	Realisasi Pajak Hotel	Realisasi PAD	%
2017	709.661.137	383.952.770.358	0,18
2018	633.576.612	334.991.262.345	0,19
2019	677.849.974	376.556.529.894	0,18
2020	422.665.698	357.898.599.714	0,12
2021	283.417.966	405.102.343.422	0,07
Rata-rata			0,15

Sumber: BAPPENDA Kota Cimahi (data diolah)

Dilihat dari tabel 5 menjelaskan Pendapatan Asli Daerah Kota Cimahi diberikan kontribusi oleh pajak hotel dengan rata-ratanya sebesar 0,15% serta masih tergolong sangat kurang dengan kriteria 0,00%-10%.

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Tabel 6. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Dalam Rupiah)

Tahun	Realisasi PAD Tahun Sebelumnya	Realisasi PAD	%
2017	284.727.458.948	383.952.770.358	34,85
2018	383.952.770.358	334.991.262.345	-12,75
2019	334.991.262.345	376.556.529.894	12,41
2020	376.556.529.894	357.898.599.714	-4,95
2021	357.898.599.714	405.102.343.422	13,19
Rata-rata			8,55

Sumber: BAPPENDA Kota Cimahi (data diolah)

Dilihat dari tabel 6 diatas, diketahui persentase peningkatan PAD di Kota Cimahi setiap tahunnya terjadi perubahan. Rata-rata persentase peningkatan PAD tahun 2017-2021 yaitu sebesar 8,55%. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Cimahi masih tergolong tidak berhasil dengan kriteria < 30%.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas.	Nilai probabilitas-nya terdistribusi normal dikarenakan variabel memiliki probabilitas sebesar 0,194.	Data terdistribusi normal.
2	Uji Multikolinear itas.	Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan: *Tolerance Value* = 0,872; VIF = 1,147 Kontribusi Pajak Hotel: *Tolerance Value* = 0,872; VIF = 1,147	Tidak terjadinya multikolinear itas.
3	Uji Heteroskedas tisitas.	Tidak ada pola tertentu karena titik-titik tersebar dibawah serta diatas angka 0.	Tidak terjadinya heteroskedast isitas.
4	Uji Autokorelasi.	Durbin-Watson = 2,030.	Tidak terjadi autokorelasi.

Sumber: pengolahan data

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary[b]			
Model	**R**	**R *Square***	***Adjusted R Square***
1	.617[a]	.381	.343

Sumber: output dihasilkan oleh SPSS

Dilihat dari tabel 10 dapat disimpulkan yaitu nilai R *Square* sejumlah 0,381 atau 38,1% variabel Peningkatan PAD dipengaruhi oleh Kontribusi PBB dan Kontribusi Pajak Hotel. Sedangkan sisanya sebesar 0,619 atau 61,9% dipengaruhi oleh variabel bukan bagian dari penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]			
Model		**t**	**Sig.**
1	*(Constant)*	6.198	.000
	X1	-.305	.762
	X2	-4.245	.000

Sumber: output dihasilkan oleh SPSS

Dilihat dari tabel 11 diatas bisa dijelaskan bahwasanya Kontribusi PBB (X1) terhadap Peningkatan PAD bernilai -0,305 < 2,034 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana nilai signifikansi 0,762 > 0,05. Demikian H_0 diterima serta H_a ditolak, yaitu Kontribusi PBB tidak terdapat pengaruh terhadap Peningkatan PAD. Sedangkan Kontribusi Pajak Hotel (X2) terhadap Peningkatan PAD H_0 ditolak dan H_a diterima karena memiliki nilai -4,245 < 2,034 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana nilai signifikansinya 0,000 < 0,05, yaitu Kontribusi Pajak Hotel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peningkatan PAD.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA[a]			
Model		**F**	**Sig.**
1	*Regression*	9.857	.000[b]
	Residual		
	Total		

Sumber: output dihasilkan oleh SPSS

Dilihat dari tabel 12 diatas menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu 9,857 > 3,28 dimana nilai signifikansinya 0,000 < 0,05. Demikian H_0 ditolak serta H_a diterima, yaitu Kontribusi PBB dan Kontribusi Pajak Hotel secara bersamaan/simultan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD.

Pembahasan

Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Peningkatan PAD

Dengan dilakukannya pengolahan data yaitu menghasilkan bahwasanya Kontribusi PBB tidak terdapat pengaruh terhadap Peningkatan PAD. Hal tersebut menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima karena mempunyai nilai t_{hitung} -0,305 < 2,034 t_{tabel} dimana 0,762 > 0,05 sebagai nilai signifikansinya. Maka dari itu secara parsial Peningkatan PAD tidak dipengaruhi oleh Kontribusi PBB.

Berdasarkan hasil analisis, PBB masih memenuhi kriteria kurang sesuai dengan kriteria 10,00%-20% dari pendapatan asli daerah, meskipun memberikan rata-rata kontribusi 12,63%. Hal ini dikarenakan dari ketidakmampuan Kota Cimahi untuk secara efektif mengumpulkan penerimaan PBB pada Kota Cimahi tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Madina et al., (2022) menunjukkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh mengenai Penerimaan PBB terhadap PAD.

Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Peningkatan PAD

Dengan dilakukannya pengolahan data yaitu menghasilkan bahwasanya Kontribusi Pajak Hotel berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peningkatan PAD. Hal itu menyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak karena memiliki nilai -4,245 t_{hitung} < 2,034 t_{tabel} dimana 0,04 < 0,05 sebagai nilai signifikansinya. Maka dari itu secara parsial Peningkatan PAD dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Kontribusi Pajak Hotel.

Diketahui dari analisis data penelitian bahwa Pajak Hotel masih memenuhi kriteria sangat kurang sesuai dengan kriteria 0,00%-10% dari Pendapatan Asli Daerah, meskipun memberikan rata-rata kontribusi 0,15%. Hal ini dikarenakan belum diterapkannya secara efektif untuk

mengumpulkan penerimaan Pajak Hotel pada Kota Cimahi tahun 2017-2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lasmini & Astuti (2019) menunjukkan bahwasanya adanya pengaruh negatif dan signifikan mengenai Kontribusi Pajak Hotel terhadap PAD.

Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan Pajak Hotel Terhadap Peningkatan PAD

Hasil pengolahan data secara bersamaan/simultan menghasilkan bahwasanya Kontribusi PBB dan Pajak Hotel terhadap Peningkatan PAD tahun 2017-2021 memiliki nilai f_{hitung} 9,857 > nilai f_{tabel} 3,28 dimana 0,000 < 0,05 sebagai nilai signifikansinya, akibatnya H_0 ditolak serta H_a diterima. Sehingga Kontribusi PBB dan Pajak Hotel secara bersamaan/simultan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD. Berdasarkan nilai R *Square* yaitu 0,381 atau 38,1% variabel Peningkatan PAD dipengaruhi oleh Kontribusi PBB dan Pajak Hotel.

PENUTUP

Kesimpulan

Temuan dari seluruh tes penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa: (1) Rata-rata Kontribusi PBB di Kota Cimahi tahun 2017-2021 masih tergolong kurang yaitu sebesar 12,63%, (2) Rata-rata Kontribusi Pajak Hotel di Kota Cimahi tahun 2017-2021 masih tergolong sangat kurang yaitu sebesar 0,15%, (3) Rata-rata Peningkatan PAD di Kota Cimahi tahun 2017-2021 masih tergolong tidak berhasil yaitu sebesar 8,55%, (4) Peningkatan PAD secara parsial tidak dipengaruhi oleh Kontribusi PBB, (5) Di sisi lain Peningkatan PAD secara parsial dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh Kontribusi Pajak Hotel, (6) Kontribusi PBB dan Pajak Hotel secara simultan/bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan PAD.

Terdapat saran bagi peneliti selanjutnya yaitu harapan penelitian ini memberikan manfaat yang dapat dijadikan tolok ukur dalam penambahan atau penggantian variabel independen yang bisa menjelaskan lebih luas pengaruhnya pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Alkholifi, R. N., & Sofianty, D. (2021). Pengaruh Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Hiburan terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017-2019. *Prosiding Akuntansi*, *7*(1), 102–106. https://doi.org/10.29313/.v7i1.25394

Allo Ratu, S. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja. *Economic Bosowa Journal*, *8*(001), 153–166.

Anggiono, R. (2019, Maret 22). *Targetkan Kenaikan PAD Dari Sektor Pajak Hotel dan Rumah Kost*. Jabarekspres.Com. https://jabarekspres.com/berita/2019/03/22/targetkan-kenaikan-pad-dari-sektor-pajak-hotel-dan-rumah-kost/2/

Anisa, N., Nuraina, E., & Wihartini, L. V. (2019). Analisis Efektivitas dan Kontribusi PBB-P2 Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magetan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 45–58.

Biki, R., & Udaili, L. A. (2020). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Akuntansi*, *7*(2), 116–130.

Chandra, C. A., Sabijono, H., & Runtu, T. (2020). Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 290–298.

Kurniawan, R. (2022). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. *Accounting Reseach Journal*, *1*(1), 21–30.

Lasmini, & Astuti, W. (2019). Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2016. *Jurnal EBBANK*, *10*(1), 29–40.

Lestari, A. I., & Wulandari, S. H. (2022). Pengaruh Penerimaan dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *Journal of Management*, *5*(1), 46–51. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456

Lubis, P. K. D. (2018). Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, *6*(1), 79–88.

Madina, A. N., Safi'i, M. A., & Surur, A. T. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pekalongan Periode 2016 – 2020. *Jurnal Sahmiyya*, *1*(2), 25–32.

Rahman, F. A. (2017). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Tingkat Pendapatan Asli Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Di Kota Makassar. *Jurnal Economics*, *5*(2), 104–115.

Rosmida, & Julaidah. (2021). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bengkalis Tahun 2015 – 2019. *Jurnal IAKP*, *2*(1), 104–115.

Rufaidah, F., & Dais Muharom, A. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. *Jurnal Financia*, *3*(1), 24–34.

Safitri, I. I. (2021). Analisis Terhadap Kontribusi Pajak Reklame, Pajak Hotel dan Pajak Restoran Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pada Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(01), 76–83.

Simbolon, S. (2021). Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, *13*(2), 1–15. https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto

Sipayung, T., & Abdurrahmansyah. (2021). Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pematang Siantar (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Kota Pematang Siantar). *EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(1), 10–17.

Sulistiana, E., Alkautsar, M., & Dida, F. L. H. (2022). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) dan

Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, *21*(02), 89–97. www.jurnal.uniga.ac.id

Widjaya, O. N., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2021). Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang Tahun 2105 - 2017. *Jurnal Riset Manajemen*, 51–65. www.fe.unisma.ac.id

Wulandari, D. A., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Serta Retribusi Derah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Manajemen*, *15*(2), 164–179.

Yusran, R., & Siregar, D. L. (2017). Pengaruh BPHTB dan PBB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal AKRAB JUARA*, *2*(3), 73–84.

Yusuf, Y., & Yusfiza, J. S. (2021). Analisis Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Kebangsaan*, *27*(19), 27–35.